



Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang

Dimas Gusti Prasetyo^{1*}, Ruslan Abdul Gani², Bambang Ismaya³

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Email: dimasprasetyo.17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga renang siswa Kelas X SMA N 5 Karawang. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X SMA N 5 Karawang dengan jumlah 210 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 210 siswa yaitu dengan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 0,95%, 46,67% memiliki minat yang tinggi, 41,43% memiliki minat yang rendah, dan 10,95% memiliki minat yang sangat rendah. Kesimpulannya bahwa minat siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya memiliki minat yang tinggi yaitu terbukti bahwa sebanyak 98 siswa atau 46,67%. Tingginya minat olahraga renang siswa dipengaruhi oleh motivasi Intrinsik sebesar 58,54%, yang dan faktor motivasi ekstrinsik sebesar 52,49%. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada orang tua agar memberikan motivasi kepada anak serta memfasilitasi mereka untuk rajin mengikuti olahraga renang disekolah agar bisa mengembangkan bakat mereka.

Kata kunci: Minat siswa, pembelajaran Renang

Student Interest in Learning Swimming at SMA Negeri 5 Karawang

Abstract

This study aims to determine the interest in swimming in class X SMA N 5 Karawang. The population in this study were students of class X SMA N 5 Karawang with a total of 210 students, and the sample used in this study was 210 students, namely the total sampling technique. This study uses a survey method with data collection using a questionnaire. Analysis of the data used in this study is descriptive statistics of the percentage. The results showed that 2 students had very high interest or 0.95%, 46.67% had high interest, 41.43% had low interest, and 10.95% had very low interest. The conclusion is that students' interest in swimming basically has a high interest, which is proven as many as 98 students or 46.67%. The high interest in swimming is influenced by the intrinsic motivation of 58.54%, and the extrinsic motivation factor of 52.49%. From the results of this study, it is recommended for parents to motivate their children and facilitate them to be diligent in exercising at school so that they can develop their talents.

Keywords : *Student Interest, learning Swimming*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki karakteristik khusus berupa aktifitas fisik (jasmani) (Dian Pujiyanto, *et al* 2020). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2003. Pendidikan merupakan salah satu yang terpenting dalam kehidupan manusia, yang merupakan suatu proses mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikap dan keterampilan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu (Gery, *et al*, 2020: 60) (Aprillia, *et al*, 2020: 78).

Keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani itu juga tergantung pada proses interaksi yang diawali dengan persepsi pelaku pendidikan, yaitu siswa dan guru terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Mashuri, 2017: 2).

Belajar sangat penting bagi siswa karena mereka dapat meningkatkan kreativitas, pengetahuan, dan perilaku dengan baik (Idris, *et al* 2021: 55). Dalam pembelajaran terdapat interaksi sosial antara peserta didik dan seorang guru sebagai subyek pendidikan berusaha dengan aktif untuk memberikan sebuah pembelajaran. Sedangkan siswa mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang di ajakarkan oleh guru. Faktor guru sangat berperan terhadap keberhasilan sebuah pembelajaran seorang guru di tuntun kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika proses

pembelajaran berlangsung (Fahrudin, *et al*, 2018: 14) (Kevin, *et al*, 2020: 173).

Menurut (Agung, 2019) renang adalah termasuk olahraga yang telah dikenal sejak zaman prasejarah. Olahraga renang merupakan olahraga yang dilakukan di air dengan melakukan gerakan atau gaya tertentu diantaranya gaya kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas (Abdul, *et al*, 2020: 44). Menurut (Arhesa, 2020) olahraga renang telah terbagi beberapa macam gerakan atau gaya.

Saat penulis mengamati pembelajaran penjas di kolam renang, kelas 10 yang saat itu dikomandoi seorang guru, ketika beliau menyuruh peserta untuk turun ke dalam kolam terlihat hanya beberapa orang yang ingin melakukan pembelajaran renang dan ketika dari beberapa sebagian orang terlihat berbicara kepada guru tersebut bahwa sebagian siswa tersebut tidak bisa melakukan renang.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut (Asep, *et al*, 2021: 12) (Mardi, *et al*, 2020: 67) (Bella, *et al*, 2021: 32). Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang minat siswa terhadap pembelajaran renang di SMA Negeri 5 Karawang. Upaya untuk mengetahui minat siswa mengikuti olahraga renang dipengaruhi banyak faktor dari luar sekolah, seperti faktor dorongan, faktor perasaan, dan emosi. Maka dari permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengangkat judul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang”.

Secara umum manfaat yang di ambil dari pelaksanaan penelitian di harapkan dapat di gunakan sebagai informasi ilmiah

dalam pembelajaran. Selain itu hasil penelitian yang di peroleh diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pembelajaran dibidang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga disekolah agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang di peroleh diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pembelajaran dibidang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga disekolah agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan dalam penelitian untuk meneliti pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti ada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, di mana yang dikumpulkan berupa angket/kuisisioner.

Menurut (Sugiyono, 2015) Penelitian *Survey* adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Selain itu kuantitatif/positivistik, yang

dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklarifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. (Sugiyono, 2015) penelitian *Survey* adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Variabel dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas, yaitu Minat (X),

Renang (Y). Berikut ini adalah skema hubungan variabel x dengan variabel y. Menurut (Arikunto, 2013: 173), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan di jadikan objek penelitian dan keseluruhan dari individu-individu itu paling sedikit memiliki satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 5 Karawang yang berjumlah 420 siswa/ siswi.

Menurut (Arikunto, 2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka penarikan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut (Sugiyono, 2015) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, 210 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat

kecil. Istilah lain sampel jemuah adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrument penelitian (Sugiyono, 2015) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Keberhasilan penelitian banyak ditemukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

variabel	indikator	Sub indikator	Aspek aspek
Minat siswa terhadap olahraga renang	Motivasi intrinsik	• Cita-cita	Perasaan terhadap olahraga renang
		• Perasaan	
		• Perhatian	
		• Lingkungan	
		• fasilitas	

Tahap-tahap penelitian

Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioer. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner. Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis dan data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Termasuk data dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, penghitungan modus, media, mean (pengukuran tendensi sentral), penghitungan desil, persetil, penghitungan penyebran data melalui penghitungan data-data melalui penghitungan rata-rata dan standar deviasi, penghitungan persentase.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

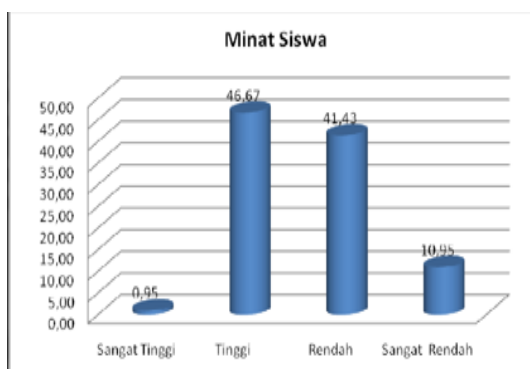
n = Jumlah responden pada kategori tertentu

N = Jumlah responden penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat olahraga renangsiswa kelas X SMAN 5 Karawang, yang dilakukan kepada 210 siswa kelas X SMAN 5 Karawang. Angket minat siswa terhadap olahraga Renang secara keseluruhan tercakup dalam 33 item pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian yang disebarakan kepada 210 siswa, minat siswa pada olahraga Renang diperoleh hasil sebagai berikut.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka akan diperoleh hasil untuk minat dalam mengikuti olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang.



Gambar 1. Grafik minat siswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan hasil dari motivasi diperoleh hasil bahwa faktor intrinsik yang berasal dari dalam siswa termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada faktor ekstrinsik yang berasal dari luar siswa sendiri termasuk dalam kategori rendah.

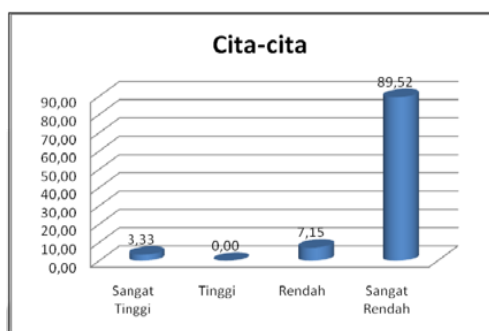
Minat siswa dalam mengikuti olahraga renang terdiri dari beberapa faktor antara lain cita-cita. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor cita-cita siswa terhadap olahraga renang siswa

kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Minat siswa dalam mengikuti olahraga renang

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	3.33
2	Tinggi	0	0.00
3	Rendah	15	7.15
4	Sangat Rendah	188	89.52
Jumlah		210	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan factor cita-cita yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau 3,33%, siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 15 siswa atau 7,15%, siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 188 siswa atau 89,52% dan tidak ada yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian secara umum pada dasarnya bahwa cita-cita terhadap olahraga renang pada siswa X SMAN 5 Karawang berdasarkan factor cita-cita pada dasarnya sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam diagram sebagai berikut.

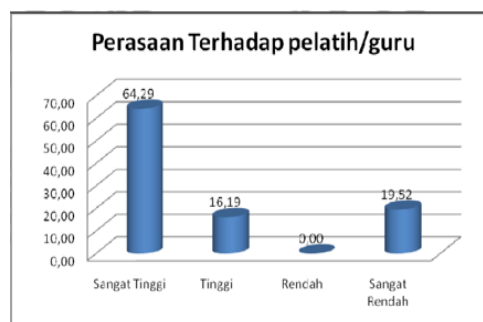


Gambar 2. Grafik Faktor Cita-cita

Berdasarkan gambar 2. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan faktor perasaan terhadap

Olahraga renang, terlihat sebanyak 71 siswa atau 33,81% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 67 siswa atau 31,90% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 45 siswa atau 21,43% termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 27 siswa atau 12,86% termasuk dalam kategori sangat rendah.

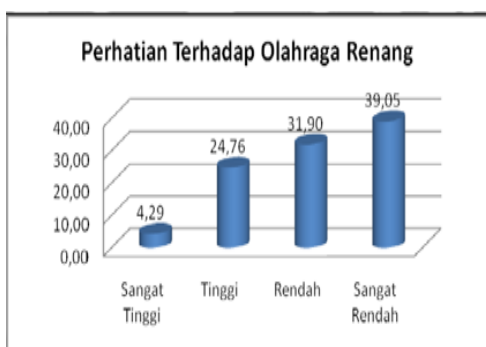
Berdasarkan gambar 2. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan factor perasaan terhadap pelatih/guru termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 135 siswa atau 64,29%, sebanyak 41 siswa atau 19,52% termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 34 siswa atau 16,19% termasuk dalam kategori tinggi dan tidak ada dalam kategori rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perasaan siswa terhadap pelatih/guru pada siswa kelas X SMA N 5 Karawang pada dasarnya sangat tinggi.



Gambar 3. Grafik Faktor Perasaan

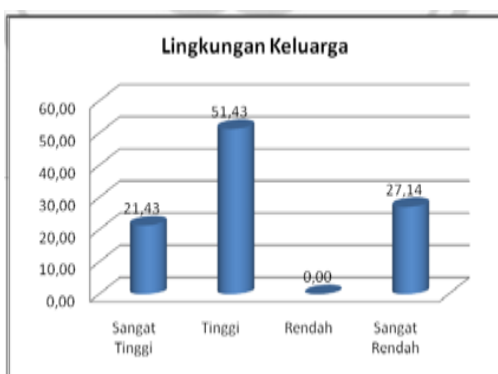
Berdasarkan gambar 3. diatas terlihat bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan faktor perhatian terhadap Olahraga renang sebanyak 82 siswa atau 39,05% termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 67 siswa atau 31,90% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 52 siswa atau 24,76% termasuk dalam kategori tinggi dan 9 siswa atau 4,29% kategori sangat tinggi. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perhatian terhadap olahraga renang pada siswa kelas X SMAN 5 Karawang pada

dasarnya sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Faktor Perhatian

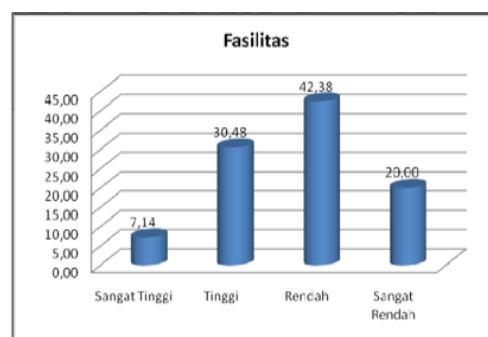
Berdasarkan tabel 4. atas terlihat bahwa siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan faktor lingkungan keluarga sebanyak 108 siswa atau 51.43% termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 57 siswa atau 27.14% termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 57 siswa atau 21.43% termasuk dalam sangat kategori tinggi dan tidak ada yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan keluarga siswa terhadap olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang pada dasarnya tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik Faktor Lingkungan

Berdasarkan tabel 5. diatas terlihat bahwa minat siswa terhadap olahraga renang pada siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan faktor fasilitas

terlihat sebanyak 89 siswa atau 42.38% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 64 siswa atau 30,48% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 42 siswa atau 20% termasuk dalam kategori sangat rendah dan 15 siswa atau 7,14% kategori sangat tinggi. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat siswa terhadap olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang berdasarkan faktor fasilitas pada dasarnya rendah. Untuk lebih jelasnya dapat diilustrasikan dalam grafir sebagai berikut.



Gambar 6. Grafik Faktor Fasilitas

Pembahasan

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang sebanyak 2 siswa atau 0,95% dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 98 siswa atau 46,67% dalam kategori tinggi, sebanyak 87 siswa atau 41,43% dalam kategori rendah dan 23 siswa atau 10,95% yang dalam kategori sangat rendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa olahraga renang merupakan olahraga yang digemari oleh anak-anak khususnya para siswa kelas X SMAN 5 Karawang. Banyaknya siswa yang berminat terhadap olahraga renang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari luar maupun dalam sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu motivasi dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan motivasi dari luar siswa (*ekstrinsik*). Berdasarkan dari hasil rangkuman analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor motivasi intrinsik siswa terhadap olahraga renang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 58,54%. Sedangkan faktor motivasi ekstrinsik dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 52,49%.

Cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan) dalam mana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan, teman hidup dan sebagainya. Dalam masa remaja, minat dan cita-cita berkembang, dan hal itu bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Berdasarkan hasil bahwa faktor cita-cita siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya sangat rendah, yaitu sebanyak 89,52% termasuk dalam kategori sangat rendah serta kategori rendah sebanyak 7,15%.

Kategori sangat tinggi sebesar 3,33% sedangkan tidak ada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa rata-rata siswa kelas X SMAN 5 Karawang tidak mempunyai cita-cita atau impian menjadi atlet renang, dikarenakan memang belum ada wadah yang dapat digunakan untuk menampung bakat serta minat siswa terhadap olahraga renang seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perasaan siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya tinggi. Hal

ini terlihat dari hasil analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor perasaan siswa terhadap olahraga renang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 33,81%, sebanyak 31,90% kategori rendah, kategori sangat tinggi 21,43% dan sebanyak 12,86% masuk dalam kategori sangat rendah. Tingginya faktor perasaan siswa terhadap olahraga renang dikarenakan siswa kelas X SMAN 5 Karawang senang dengan olahraga renang. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa merasa senang ketika berhasil menguasai gaya baru, seperti gaya katak atau kupu-kupu dan mereka juga kerap kecewa bila praktek olahraga renang mereka gagal atau batal.

Sedangkan faktor perasaan siswa terhadap pelatih atau guru pada dasarnya sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil bahwa sebanyak 64,29% masuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 19,52% masuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 16,19% masuk dalam kategori tinggi dan tidak ada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan fenomena bahwa guru olahraga mengajar dengan cara yang menyenangkan, hal inilah yang mendorong minat siswa kelas X SMAN 5 Karawang terhadap olahraga renang. Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas latihan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perhatian siswa terhadap olahraga renang termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil deskriptif prosentase menunjukkan faktor perhatian siswa terhadap olahraga renang pada dasarnya sangat rendah yaitu sebanyak 39,05% responden. Sedangkan faktor perhatian siswa terhadap guru pada dasarnya sangat tinggi yaitu sebanyak 66,67% responden.

Rendahnya faktor perhatian terhadap olahraga renang, disebabkan kurang aktifnya siswa mempelajari tentang teori, serta mengikuti perkembangan

olahraga renang baik melalui media cetak maupun media elektronik. Sedangkan tingginya faktor perasaan siswa terhadap pelatih/guru dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti lakukan peneliti menemukan fenomena bahwa, tingginya perhatian siswa kelas X SMAN 5 Karawang terhadap pelatih atau guru dan juga pelatih mengajarkan metode yang menyenangkan, sehingga siswa memperhatikan dan juga mengikuti perintah, petunjuk serta intruksi dari guru/pelatih. Terbukti sebanyak 140 siswa atau 66,67 siswa memiliki minat sangat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada dasarnya minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang tahun 2019/2020, termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh sebanyak 98 siswa (46,67%) memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga renang, sebanyak 87 siswa atau 41,43% termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 23 siswa atau 10,95% termasuk dalam kategori sangat rendah dan sebanyak 2 siswa atau 0,95% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tingginya minat olahraga renang siswa kelas X SMAN 5 Karawang dipengaruhi oleh dua hal; pertama motivasi Intrinsik sebesar 58,54%, yang kedua adalah faktor motivasi ekstrinsik sebesar 52,49%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Narlan, et al. (2020). Permainan Tradisional Elengan Meningkatkan Kecepatan Underwater Renang Gaya Kupu-Kupu. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 43–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3125>
- Agung Rizkiyansyah, B. M. (2019). Pengaruh Media Papan Luncur dan Pull Buoy Pola Metode Drill terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 11(2), 112–123.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i2.20311>
- Aprillia, et al. (2020). Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa di SMAN 9 Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 77–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3923>
- Arhesa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Directive Instruction Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Dada. *Seminar Nasional Pendidika*, 864–869. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/397/380>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. In *Rineka cipta, Jakarta*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Asep Wahabudin Rukmana, et al. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>
- Bella Nugraha, et al. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>
- Dian Pujiyanto, et al. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81>
- Fahrudin, et al. (2018). Pengaruh Penggunaan Modifikasi Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 2 Rengasdengklok Kabupaten Karawang. *Jurnal SPEED*, 1(2), 13–

20. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/speed.v1i2.1727>
- Gery, et al. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3979>
- Idris Saepulloh, et al. (2021). Tingkat Minat Siswa SMP Dalam Pembelajaran Daring Bola Basket. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 54–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4395>
- Kevin, et al. (2020). Survei Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Menyenangkan bagi Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 170–180. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1906>
- Mardi Maulana, et al. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3766>
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal Sportif*, 3(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.681
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian*. Alfabeta.

PROFIL SINGKAT

Nama saya Dimas Gusti Prasetyo lahir di Karawang pada tanggal 17 Agustus 1997 Saya kuliah di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani.